

# (Keteladanan Akhlak Imam Ridha as(1

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Rasulullah Saw bersabda, "Barang siapa yang ingin bertemu Tuhan (di hari kiamat) dengan ".wajah berseri-seri, maka ia harus memiliki kecintaan kepada Imam Ali bin Musa al-Ridha as

Imam Ali Ridha as, imam kedelapan mazhab Syiah Imamiah dan cicit Rasulullah Saw, dilahirkan ke dunia pada 11 Dzulkaidah tahun 148 Hijriyah di kota Madinah. Ayahnya adalah Imam Musa al-Kadzim as dan ibunya seorang wanita mukmin dan berakhlak mulia bernama .Najmah Khatun

Sepanjang hidupnya, Imam Ridha as memperlihatkan kasih sayang yang paling indah dalam ucapan dan tindakan. Setelah kesyahidannya, kompleks makam Imam Ridha menjadi rumah untuk hati yang terluka dan para pecinta. Karamah dan kasih sayang mutiara Ahlul Bait ini menarik orang-orang dari semua mazhab dan etnis datang ke sana untuk berkeluh kesah, .meneteskan air mata, dan menenangkan hatinya

Di makam Imam Ali Ridha as, para peziarah melakukan munajat kepada Allah Swt dan meninggalkan tempat itu dengan hati yang tentram. Seakan tempat ini menjadi samudera tak .bertepi dari kasih sayang dan cinta yang membuat jiwa-jiwa tersirami dengan cinta

Yurgin Yourfsky, seorang pegiat wisata dan orientalis Rusia, telah melakukan tour ke Iran bersama keluarganya, termasuk mengunjungi makam Imam Ridha as di kota Mashad. Dia mengatakan, "Di Rusia, spiritualitas ini tidak ditemukan dan kita tidak bisa merasakan pengalaman ini. Sangat sulit untuk menjelaskan pengalaman spiritual dan irfani di tempat suci ini. Saat-saat kehadiran di tempat itu memberikan ketenangan kepada saya dan saya ingin ".berkunjung kembali ke Mashad

Kasih sayang adalah sifat Jamaliyah Tuhan dan merupakan sifat baik pertama yang termanifestasi dalam wujud para imam maksum as. Kasih sayang dan cinta dalam wujud Imam Ridha as sungguh sangat besar, di mana tidak hanya menganjurkan masyarakat untuk .memiliki sifat ini, tetapi ia sendiri mempraktikkan sifat tersebut dalam hidupnya

Selama hidupnya, Imam Ridha as menjadi magnet kasih sayang dan cinta bagi masyarakat. Kasih sayang dapat dilihat dari cara ia bergaul dengan semua individu masyarakat pada masa

itu. Menurutnya, imam dan pemimpin adalah teman yang penyayang, ayah yang pengasih, kakak yang ramah, dan ibu yang selalu menginginkan kebaikan untuk anaknya yang kecil. Ini adalah indikasi dari puncak hubungan kasih sayang antara pemimpin agama dan masyarakat.

.(Oleh karena itu, Imam Ridha dikenal sebagai Imam ar-Rauf (pemimpin yang penyayang

Seorang warga Prancis keturunan Aljazair, Profesor Rashid bin Isa mengisahkan, "Aku telah kehilangan keponakanku selama 12 tahun dan aku tidak tahu apakah ia masih hidup atau sudah tiada. Dari setiap orang yang aku tanya dan setiap tempat yang aku susuri, aku tidak menemukan jawabannya, hingga salah satu temanku berkata, "Mengapa engkau tidak  
"?mendatangi Imam Ridha as dan menceritakan masalahmu kepadanya

Aku datang ke kota Mashad, Iran dan berziarah ke makam Imam Ridha. Aku tidak tahu apa-apa tentang tata cara ziarah dan lain-lain, tapi dengan penuh kepolosan dan cinta aku berkata kepadanya, "Permisi Imam Ridha, salam atasmu, aku meminta syafaatmu. Tolonglah aku atas kebenaran kakekmu Rasulullah Saw, bantulah aku untuk menemukan kemenakanku, berilah  
".aku petunjuk sehingga aku tahu apakah ia hidup atau sudah meninggal

Belum genap dua bulan dari ziarah itu, istri dari keponakanku menghubungi dari London ke rumahku di Paris dan berkata kepada anak-anakku bahwa kami sekarang tinggal di London.

Untuk itu, aku kembali berziarah ke makam Imam Ridha as untuk berterima kasih. Aku menyaksikan karamah Imam Ridha dalam kasus ini, sebab aku sudah bertahun-tahun mencari keponakanku dan tidak menemukannya, Imam Ridha as memenuhi hajatku di puncak  
".keputusan